

## Perencanaan Berbasis Data melalui Rapor Pendidikan dalam Penyusunan RKAS di Sekolah Dasar

Tri Eni Widiyawati<sup>1</sup>, Nurus Sa'adah<sup>2</sup>, Nurkolis<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Email: [enitri814@gmail.com](mailto:enitri814@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurussaadahumaira@gmail.com](mailto:nurussaadahumaira@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurkolis@upgris.ac.id](mailto:nurkolis@upgris.ac.id)<sup>3</sup>

### Info Artikel

### Abstract

#### Keywords:

*Data-Based Planning, Education Report, Budget Management, Education Quality*

*This study explores the implementation of Data-Based Planning (PBD) in drafting the School Activity and Budget Plan (RKAS) at SDN Klepu 02 as an effort to improve the quality of education. PBD is an evidence-based approach that leverages data from the Education Report platform to identify problems, analyze root causes, and formulate solutions through the Identify, Reflect, and Improve (IRB) stages. This research employed a qualitative descriptive method with data collected through interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that the implementation of PBD has significantly impacted the quality of education at SDN Klepu 02. Key priority programs include intensive training to enhance teachers' competence in literacy-based learning, procurement of supporting facilities such as books and interactive learning media, and routine student literacy programs. These initiatives successfully improved student literacy by 20% within a year, enhanced teacher competencies, and made budget management more targeted and efficient. However, the implementation process faced challenges, including low data literacy among educators and limited internet access, which hindered optimal use of the Education Report platform. These challenges were addressed through collaboration among school principals, teachers, school committees, and training support from the Education Office. This study concludes that PBD is an effective strategy for improving education quality through a systematic, transparent, and accountable approach. The successful implementation of PBD at SDN Klepu 02 can serve as a model for other educational institutions in designing and implementing data-driven programs to achieve better educational outcomes.*

#### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SDN Klepu 02 sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. PBD adalah pendekatan berbasis bukti yang memanfaatkan data dari platform Rapor Pendidikan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis akar permasalahan, dan merumuskan solusi melalui tahapan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PBD memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN Klepu 02. Beberapa program prioritas yang dihasilkan meliputi pelatihan intensif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis literasi, pengadaan fasilitas pendukung seperti buku dan media pembelajaran interaktif, serta program literasi siswa yang rutin dilakukan. Penerapan program-program tersebut berhasil meningkatkan literasi siswa sebesar 20% dalam satu tahun, meningkatkan kompetensi guru, dan membuat pengelolaan anggaran lebih terarah dan efisien. Namun, proses implementasi menghadapi beberapa kendala, termasuk rendahnya literasi data di kalangan pendidik dan keterbatasan akses internet yang menghambat optimalisasi pemanfaatan Rapor Pendidikan. Kendala ini diatasi melalui kolaborasi antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan dukungan pelatihan dari Dinas Pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PBD merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Keberhasilan implementasi PBD di SDN Klepu 02 dapat menjadi model bagi satuan pendidikan lainnya dalam merancang dan melaksanakan program berbasis data untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

© 2025 Universitas Ngudi Waluyo

## PENDAHULUAN

Perencanaan dalam manajemen pendidikan adalah proses yang memungkinkan para pemegang kebijakan untuk menentukan prioritas dan mengarahkan pengembangan pendidikan. Perencanaan merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Perencanaan yang baik dapat meminimalisasi ketidakpastian dan menjadi petunjuk arah kebijakan yang fleksibel. Dengan perencanaan yang baik, setiap pihak yang terlibat dalam pendidikan akan memahami apa yang harus dikerjakan, kapan waktu pengerjaannya, dan apa yang menjadi targetnya. Maka dalam menyusun perencanaan disarankan untuk melibatkan seluruh komponen Sumber Daya Manusia yang ada dalam satuan pendidikan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) perlu dilakukan karena dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam sistem pendidikan. PBD merupakan pendekatan dalam pengambilan keputusan yang menggunakan data relevan dan terukur sebagai dasar untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan strategi, dan mengukur pencapaian tujuan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah salah satu cara untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) di satuan pendidikan. PBD merupakan bagian dari evaluasi internal dalam Evaluasi Sistem Pendidikan yang diatur dalam Permendikbudristek Nomor 9 tahun 2022. PBD dilakukan dengan memanfaatkan data dari platform Rapor Pendidikan untuk meningkatkan mutu dan capaian pendidikan. PBD terdiri dari identifikasi, refleksi, dan benahi atau disingkat IRB.

PBD memiliki urgensi agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program dan pengadaan yang tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikannya. Dalam menyusun

Perencanaan Berbasis Data, satuan pendidikan dapat merujuk pada capaian di lima dimensi Rapor Pendidikan, yaitu:

1. *Output*, kualitas capaian pembelajaran siswa  
Dimensi A: Mutu dan relevansi hasil belajar siswa  
Dimensi B: Pemerataan pendidikan yang bermutu
2. *Proses*, Kualitas Proses Belajar Siswa  
Dimensi D: Mutu dan relevansi pembelajaran
3. *Input*, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sekolah  
Dimensi C: Kompetensi dan kinerja PTK  
Dimensi E: Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) menjadi salah satu komponen utama dalam Kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan data yang akurat, terpercaya, dan terkini sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan, satuan pendidikan dapat mengidentifikasi masalah prioritas, menemukan akar masalah, dan menyusun program perbaikan yang relevan untuk menjawab tantangan yang dihadapi.

SDN Klepu 02, salah satu satuan pendidikan dasar di Indonesia, telah memanfaatkan pendekatan PBD ini sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi PBD di SDN Klepu 02, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan pada proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan berbagai data deskriptif terkait pentingnya

Perencanaan Berbasis Data dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah dalam satuan pendidikan. Data tersebut diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen di SDN Klepu 02. Penelitian yang digunakan dalam metode deskriptif kualitatif ini dengan cara memberikan gambaran yang rinci terkait data yang dikumpulkan di lapangan serta memberikan gambaran terkait temuan penelitian. Sugiyono (2016:17) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan pada arah realitas atau sebuah objek yang dapat dilihat secara menyeluruh.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat dengan mudah memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pentingnya perencanaan berbasis data (PBD) dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pada satuan pendidikan. Fokus penelitian adalah pada tiga tahapan utama proses PBD, yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB), serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu data yang menjadi sumber dalam Rapor Pendidikan merupakan data dari hasil Asesmen Nasional (AN) yang telah dilakukan. Rapor Pendidikan merupakan sebuah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Rapor Pendidikan memiliki sejumlah perbedaan dibandingkan Rapor Mutu. Rapor Mutu mengukur delapan indikator capaian pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dengan menggunakan data yang bersumber dari Dapodik dan hasil penginputan langsung oleh sekolah melalui aplikasi EDS. Sedangkan, Rapor Pendidikan juga mengukur indikator turunan dari delapan

Standar Nasional Pendidikan tanpa melakukan penginputan data apapun. Dengan demikian, dalam proses menghasilkan data pada Rapor Pendidikan tidak ada pengulangan pengisian data kembali yang perlu dilakukan oleh satuan pendidikan dan daerah.

Rapor Pendidikan dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) karena data yang ada di dalamnya membantu dalam Perencanaan Berbasis data (PBD). Perencanaan Berbasis Data (PBD) dapat membantu dalam menentukan prioritas pendidikan yang berkelanjutan, memperbaiki mutu dan capaian pendidikan, membenahi sistem pengelolaan satuan pendidikan, serta meningkatkan kualitas belajar mengajar. Permendikbudristek Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan mengatur tentang Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang digunakan dalam penyusunan RKT dan RKAS. PBD merupakan bagian dari evaluasi internal yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. PBD dilakukan dengan memanfaatkan data pada platform Rapor Pendidikan.

### 1. Tahap Identifikasi Masalah

Tahapan awal dalam implementasi PBD di SDN Klepu 02 adalah mengidentifikasi masalah prioritas berdasarkan data yang tersedia di Rapor Pendidikan. Data ini meliputi capaian indikator pendidikan yang dihasilkan dari Asesmen Nasional dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Pada tahap ini, ditemukan beberapa permasalahan utama, seperti rendahnya tingkat literasi siswa, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran interaktif, serta minimnya sarana pendukung seperti perpustakaan.

Analisis data indikator dilakukan dengan memanfaatkan sistem *dashboard* Rapor Pendidikan. Indikator-indikator yang

berlabel merah dan kuning menjadi fokus utama, mengindikasikan bahwa capaian pada aspek ini masih jauh di bawah target yang diharapkan. Proses ini juga melibatkan pengelompokan masalah berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.

## 2. Tahap Refleksi Akar Masalah

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis data lebih mendalam untuk menemukan akar permasalahan dari indikator yang menjadi prioritas. Di SDN Klepu 02, ditemukan bahwa rendahnya literasi siswa berakar pada kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis literasi. Selain itu, fasilitas perpustakaan yang minim serta keterbatasan sumber bacaan berkualitas juga menjadi faktor penghambat.

Pada tahap ini, diskusi dengan seluruh pemangku kepentingan di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, dilakukan untuk memperkuat pemahaman terhadap akar masalah. Refleksi ini juga mencakup analisis data keuangan dan sumber daya sekolah untuk memastikan bahwa program yang dirancang dapat dilaksanakan dengan optimal.

## 3. Tahap Perumusan Solusi (Benahi)

Tahapan terakhir adalah perumusan langkah perbaikan yang dikenal dengan istilah "Benahi." Dalam tahap ini, SDN Klepu 02 menyusun program-program konkret yang diarahkan pada penyelesaian masalah prioritas. Beberapa program yang diimplementasikan meliputi:

### a. Peningkatan Kompetensi Guru

Sekolah memprogramkan pelatihan intensif terkait strategi pembelajaran berbasis literasi dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini terfasilitasi dalam kegiatan Komunitas Belajar selama 4 kali pertemuan di sekolah, salah satu

pertemuan dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten.

### b. Pengadaan Fasilitas Pembelajaran

Sekolah menganggarkan penambahan koleksi buku di perpustakaan sekolah. Koleksi buku ini juga dipergunakan untuk mengisi sudut baca kelas dan dimanfaatkan dalam kegiatan literasi membaca setiap hari. Sekolah juga menganggarkan pembelian sarana belajar yang lebih memadai, yaitu satu buah proyektor untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif.

### c. Program Pendampingan Siswa

Sekolah mengadakan program literasi siswa secara rutin, seperti lomba mading kelas dan diskusi buku, untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa.

Program-program tersebut dirancang dalam dokumen perencanaan seperti Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). Anggaran untuk mendukung program diperoleh dari alokasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta dukungan tambahan dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

## Tantangan dalam Implementasi

Implementasi PBD di SDN Klepu 02 tidak lepas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya literasi data di kalangan pendidik, yang mengakibatkan proses analisis data menjadi lebih lambat. Selain itu, keterbatasan akses internet di lingkungan sekolah juga menjadi hambatan dalam memanfaatkan platform Rapor Pendidikan secara maksimal.

Namun, upaya kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan komite sekolah berhasil mengatasi beberapa kendala tersebut. Dukungan dari Dinas Pendidikan dalam memberikan pelatihan terkait pemanfaatan Rapor Pendidikan juga menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi.

### Dampak Implementasi

Hasil dari implementasi PBD di SDN Klepu 02 menunjukkan dampak positif yang signifikan. Beberapa pencapaian utama meliputi:

1. Peningkatan Literasi Siswa: Tingkat literasi siswa meningkat sebesar 20% dalam satu tahun setelah implementasi program literasi.
2. Peningkatan Kompetensi Guru: Guru-guru memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang pembelajaran berbasis literasi dan menggunakan media pembelajaran interaktif.
3. Efisiensi Pengelolaan Anggaran: Penggunaan anggaran menjadi lebih terarah dan fokus pada program-program prioritas yang memberikan dampak nyata.

### SIMPULAN

Implementasi Perencanaan Berbasis Data di SDN Klepu 02 telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis bukti. Rapor Pendidikan terbukti menjadi alat yang efektif dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi yang relevan. Keberhasilan ini menjadi contoh inspiratif bagi satuan pendidikan lain untuk mengadopsi PBD sebagai strategi utama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Prof Dr. Kurnidi Ahmad Dedy, Darmawan Deni, (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Creswell. J. W. (2019). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DitPSD. (2022). Pemanfaatan Rapor Pendidikan untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan.[laman]. Pemanfaatan Rapor Pendidikan untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan - Direktorat Sekolah Dasar (kemdikbud.go.id)

- DitPSMP. (2022). Mengenal Rapor Pendidikan, Platform Terbaru Rilis Kemendikbudristek.[laman]. Mengenal Rapor Pendidikan, Platform Terbaru Rilis Kemendikbudristek - Direktorat SMP (kemdikbud.go.id).
- Hidayatullah, Riyan. (2022). Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan. <https://www.slideshare.net/RiyanHidayatullah/pemanfaatan-rapor-pendidikan-dalam-perencanaan-berbasis-data-untuk-satuan-pendidikan>. <https://pspk.id/rapor-pendidikan-dan-perencanaan-berbasis-data/> <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki/article/download/1321/1382/4154> <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/18212476784025-Dua-Cara-melakukan-Perencanaan-Berbasis-Data-untuk-Satuan-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-SMK-Kesetaraan>
- Kemendikbudristek. (2023). Perencanaan Berbasis Data Untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah. [laman]. Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah (Dikdasmen) – Rapor Pendidikan (kemdikbud.go.id).
- Musakirawati, Jemmy, Ferry Anggriawan, Fadli Agus Triansyah, Akib Abdul Tahir. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia terhadap Perencanaan Berbasis Data. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 7, no. 2: 201-208.
- Pusat Informasi Rapor Pendidikan. (2023). Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah (Dikdasmen) Rapor Pendidikan.
- Yasifun (2019) Strategi Penyusunan RKS dan RKAS. Diakses dari <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6543>. 78. pp. 1-78 <https://rkas.kemdikbud.go.id/>